Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 8 │Nomor 2 │Desember 2026 │Hal 320 - 327

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Berbasis Microsoft Excel

Dewi Rosaria[1]*, Hidayatullah[2]
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia[1]
Universitas Bina Nusantara (BINUS Online Learning), Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia[2]

Dikirim: 01/10/2026 Diperbaiki: 10/11/2026 Diterima: 12/11/2026

Kata Kunci:
UMKM, pencatatan keuangan, Microsoft Excel, pembukuan, pelatihan daring

***Penulis Korespondensi:**
Dewi Rosaria

Email:
dewirosaria@darmajaya.ac.id

DOI:
doi.org/10.32502/suluhabdi.v8i2.2791

Abstrak: Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah membutuhkan format pencatatan yang praktis untuk mengelola informasi keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memperkenalkan pencatatan sederhana menggunakan Microsoft Excel dan memberikan gambaran mengenai pembukuan yang lebih lengkap. Pada tahap pendaftaran, 246 responden mengisi kuesioner dan memperoleh akses pelatihan. Workshop diselenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting pada 26 Mei 2026 selama tiga jam. Dokumentasi pelaksanaan menunjukkan bahwa 48 peserta menghadiri kegiatan tersebut. Metode pelaksanaan meliputi paparan interaktif, demonstrasi templat pencatatan keuangan, praktik terarah, studi kasus, diskusi, dan pengenalan singkat templat pembukuan. Indikator yang ditelaah meliputi keterlaksanaan agenda, demonstrasi, interaksi, serta ketersediaan perangkat pembelajaran. Rekapitulasi pendaftaran mencakup tujuh kelompok wilayah dan 16 kategori usaha. Sebanyak 194 dari 246 responden (78,9%) melaporkan usia usaha paling lama enam tahun. Data demografi tersebut menggambarkan responden pendaftaran, bukan peserta yang menghadiri kegiatan. Kegiatan terlaksana dan menghasilkan dua templat sebagai luaran. Daftar hadir individual, pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan, serta pemantauan praktik pascapelatihan tidak tersedia. Oleh karena itu, simpulan dibatasi pada proses dan luaran, bukan pada peningkatan kompetensi peserta.

PENDAHULUAN

Pencatatan transaksi dan ringkasan keuangan diperlukan untuk menyajikan informasi penerimaan, pengeluaran, dan kondisi keuangan usaha. Informasi akuntansi yang bermutu berkaitan dengan kinerja dan akses pembiayaan UMKM (Ciza et al., 2025), sedangkan penyusunan laporan berdasarkan standar yang relevan memerlukan pemahaman konsep akuntansi (Zulfikar et al., 2022). Namun, kegiatan pencatatan dan penyusunan laporan masih menghadapi hambatan pada sejumlah UMKM, sebagaimana diuraikan dalam studi kasus dan program pendampingan terdahulu (Ar'razi et al., 2023; Heryani et al., 2023; Rofiq & Muhammad, 2022). Kajian kasus penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM juga telah dilaporkan pada usaha konveksi (Maulana & Mulyandani, 2021), sementara contoh penerapan berbantuan Microsoft Excel dijelaskan oleh Rohmah dan Hastuti (2021).

Identifikasi masalah pada tahap perencanaan bertumpu pada telaah literatur tentang kendala pencatatan keuangan UMKM dan analisis situasi program, bukan pada pengukuran diagnostik terhadap seluruh pendaftar. Kuesioner yang diisi saat pendaftaran digunakan untuk menghimpun karakteristik responden, antara lain wilayah, jenis usaha, dan lama usaha. Isian tersebut tidak diperlakukan sebagai bukti bahwa seluruh responden mengalami kendala akuntansi yang sama. Materi dirancang untuk membahas pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pencatatan transaksi, pengelompokan akun, serta penggunaan format sederhana.

Microsoft Excel dipilih sebagai media program berdasarkan pertimbangan rancangan pembelajaran, yaitu tersedianya lembar kerja yang dapat dibuka, dimodifikasi, dan digunakan untuk mendemonstrasikan transaksi serta perhitungan dasar. Pemilihan tersebut bukan

Email : suluhabdi@um-palembang.ac.id
P-ISSN : 2685-9688
E-ISSN : 2827-816X
Website : ojs.um-palembang.ac.id/index.php/suluhabd

berdasarkan pengukuran bahwa peserta lebih mengenal Excel dibandingkan perangkat lain. Sejumlah program terdahulu menggunakan Excel untuk membantu pencatatan atau penyusunan informasi keuangan UMKM (Ar Pelu et al., 2022; Azuwandri et al., 2024; Rachma et al., 2024; Septiani et al., 2025; Yuanita et al., 2025).

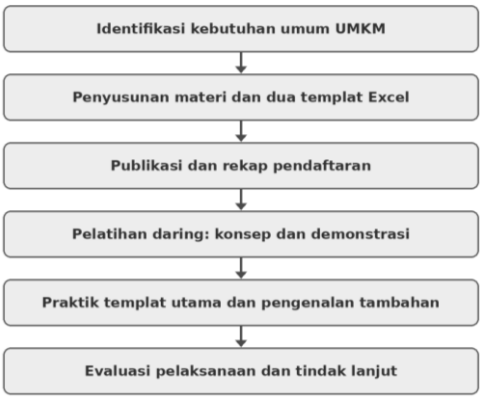
Nilai tambah kegiatan terletak pada dua tingkat pengenalan perangkat dalam satu workshop daring, yaitu demonstrasi terperinci Templat Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM yang berfokus pada transaksi penerimaan dan pengeluaran serta pengenalan secara garis besar Templat Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel yang menggambarkan alur daftar akun, jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan. Perpaduan tersebut merupakan desain pembelajaran dalam kegiatan ini, bukan klaim kebaruan perangkat lunak. Tujuan pengabdian ini adalah memperkenalkan pencatatan praktis serta menilai keterlaksanaan proses dan luaran yang terdokumentasi.

Pada tahap pendaftaran workshop, 246 responden mengisi kuesioner dan memperoleh tautan akses Zoom Meeting. Seluruh data demografi dalam artikel ini menggambarkan responden yang melakukan pendaftaran. Workshop diselenggarakan secara daring melalui Zoom Meeting pada 26 Mei 2026 dan diikuti oleh 48 peserta berdasarkan dokumentasi pelaksanaan kegiatan. Karena daftar hadir individual dan data durasi keikutsertaan tidak tersedia, karakteristik demografi peserta yang hadir tidak dapat diidentifikasi secara terpisah dari data pendaftaran.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode kegiatan menerapkan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktis. Pada tahap persiapan, 246 responden mengisi kuesioner pendaftaran yang digunakan untuk menganalisis karakteristik berdasarkan wilayah, lama usaha, dan jenis usaha. Data tersebut tidak digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan. Workshop dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting pada Selasa, 26 Mei 2026, pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB. Kegiatan mencakup penjelasan konsep, demonstrasi templat pencatatan keuangan sederhana sebagai materi utama, pengenalan singkat templat pembukuan akuntansi, studi kasus, praktik terarah, dan diskusi. Berdasarkan dokumentasi yang tersedia, sebanyak 48 peserta menghadiri kegiatan. Karena panitia tidak membuat daftar hadir individual, data karakteristik 246 responden tidak dapat dipadankan secara pasti dengan peserta yang hadir.

Hidayatullah bertugas sebagai instruktur dan demonstrator perangkat, sedangkan Dewi Rosaria bertugas sebagai moderator diskusi. Pokok materi meliputi pemisahan uang pribadi dan usaha, bukti transaksi, pencatatan, klasifikasi penerimaan dan pengeluaran, serta pengantar laporan laba rugi, posisi keuangan, dan arus kas. Istilah pengeluaran kas pada templat sederhana tidak disamakan dengan beban menurut akuntansi akrual. Gambar 1 menyajikan rangkaian kegiatan. Analisis dilakukan dengan menelaah keterlaksanaan tahapan, kegiatan demonstrasi, dokumen pendaftaran, dan luaran templat, bukan dengan desain pengujian efek pelatihan.

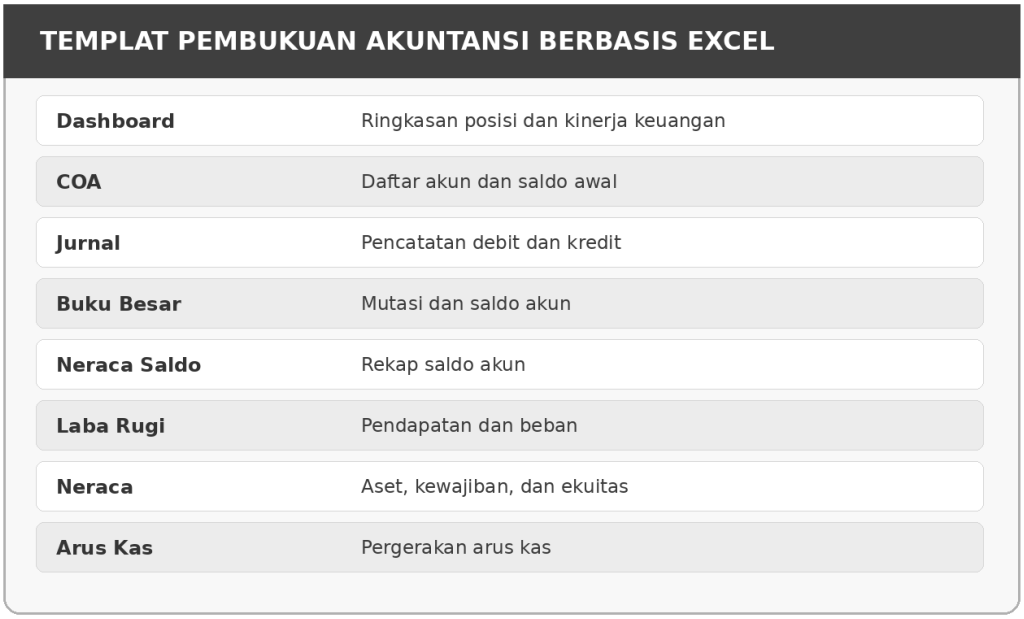


Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM

1. Perangkat Pembelajaran Microsoft Excel

Perangkat utama adalah Templat Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM yang terdiri atas lembar Petunjuk, Kategori, Transaksi, Laporan Bulanan, Laporan Tahunan, dan Dashboard. Peserta diperkenalkan pada pengisian tanggal, uraian, kategori, nominal penerimaan atau pengeluaran, dan pembacaan hasil ringkasan. Lembar Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan menghasilkan rekap pencatatan. Selisih penerimaan dan pengeluaran tidak dinyatakan sebagai laba akuntansi tanpa penyesuaian akrual. Dalam demonstrasi, instruktur memeriksa contoh keluaran dan perhitungan pada templat yang ditampilkan, bukan tugas individual seluruh peserta.

Perangkat tambahan adalah Templat Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel yang memiliki lembar Dashboard, COA, Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Laba Rugi, Neraca, dan Arus Kas. Dalam workshop, instruktur hanya memperkenalkan gambaran umum alur penggunaan dan struktur keluaran perangkat kedua. Instruktur tidak memberikan pembelajaran mendalam maupun melakukan asesmen kompetensi individual atas penggunaan perangkat tersebut. Keberadaan lembar laporan dalam berkas merupakan fitur templat, bukan bukti bahwa setiap peserta berhasil menyusun laporan secara mandiri. Gambar 2 menjelaskan struktur lembar kerja perangkat tambahan.



Gambar 2. Struktur Lembar Kerja Templat Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel

2. Indikator dan Batas Evaluasi

Indikator pelaksanaan meliputi penyelenggaraan workshop sesuai agenda, penyampaian materi dan demonstrasi, pelaksanaan diskusi, partisipasi peserta, serta ketersediaan dua templat Microsoft Excel. Sebanyak 246 responden tercatat pada tahap pendaftaran dan 48 peserta menghadiri workshop. Penilaian terhadap kehadiran individual, durasi partisipasi, peningkatan kompetensi, dan penerapan templat setelah pelatihan tidak dilakukan. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut tidak dijadikan dasar untuk menyatakan keberhasilan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Pendaftaran dan Partisipasi Workshop

Kuesioner pendaftaran menghasilkan 246 isian yang karakteristiknya dirangkum dalam Tabel 1. Dua kategori usia usaha pertama berjumlah 125 + 69 = 194 responden atau 78,86% (dibulatkan menjadi 78,9%) dari 246 responden. Sebanyak 52 responden lainnya tercatat dalam kategori usia usaha 7–9 tahun (20 responden) dan “di atas 10 tahun” (32 responden). Kategori

terakhir mengikuti label pada formulir. Umur usaha tepat 10 tahun tidak dicantumkan sebagai pilihan tersendiri sehingga tidak dapat diklasifikasikan lebih lanjut. Data tersebut merupakan profil responden pendaftaran, bukan profil 48 peserta yang mengikuti workshop melalui Zoom Meeting.

Tabel 1. Karakteristik Responden Kuesioner Pendaftaran (n = 246)

Dimensi Responden Pendaftaran	Kategori	Jumlah	Persentase
Lama usaha (pendaftar)	0–3 tahun	125	50,8%
	4–6 tahun	69	28,0%
	7–9 tahun	20	8,1%
	Di atas 10 tahun (label formulir)	32	13,0%
	Total	**246**	**100%**
Wilayah (pendaftar)	Jawa	142	57,7%
	Sumatera	56	22,8%
	Sulawesi	19	7,7%
	Bali–Nusa Tenggara	9	3,7%
	Kalimantan	9	3,7%
	Maluku	8	3,3%
	Papua	3	1,2%
	Total	**246**	**100%**
Jenis UMKM (pendaftar)	Kuliner	96	39,0%
	Jasa	40	16,3%
	Perdagangan	22	8,9%
	Pendidikan	20	8,1%
	12 kategori usaha lainnya	68	27,6%
	Total	**246**	**100%**

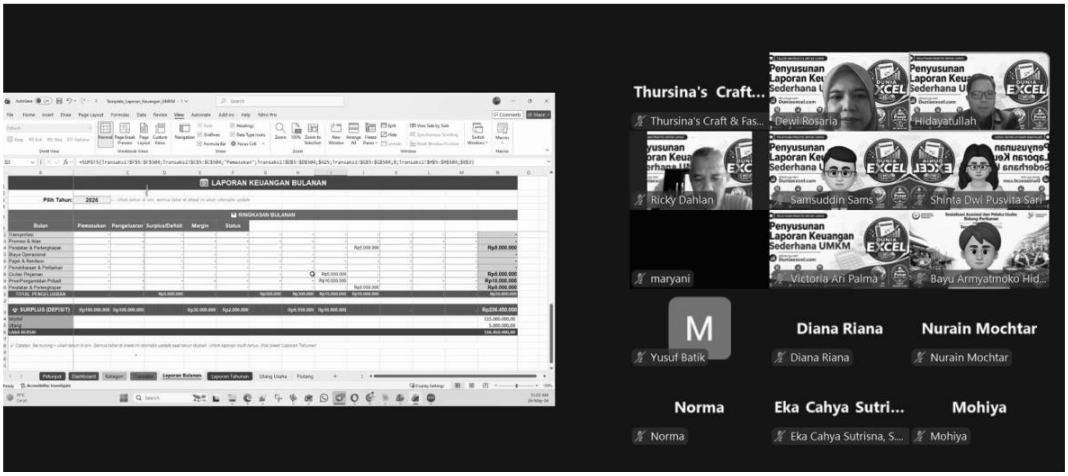
Sumber: Data kuesioner pendaftaran kegiatan, 2026

Workshop dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan diikuti oleh 48 peserta berdasarkan dokumentasi kegiatan. Berbeda dengan 246 responden yang mengisi kuesioner pendaftaran, peserta yang hadir tidak dicatat identitas dan karakteristik demografinya melalui daftar hadir individual. Oleh karena itu, analisis terhadap tujuh kelompok wilayah, 16 kategori usaha, dan lama usaha dalam artikel ini hanya menggambarkan responden pendaftaran, bukan profil 48 peserta workshop.

2. Pelaksanaan Materi dan Demonstrasi Dua Templat

Selama workshop, instruktur menyampaikan pengantar konsep keuangan UMKM, pencatatan dan klasifikasi transaksi, demonstrasi menggunakan Excel, studi kasus, serta tanya jawab. Pada templat utama, instruktur memperagakan lembar transaksi, rekap bulanan, rekap tahunan, dan *dashboard*. Keluaran tersebut menunjukkan alur pengolahan data pencatatan penerimaan dan pengeluaran menjadi ringkasan periode. Selisih kas tidak otomatis sama dengan laba akuntansi dan perangkat utama tidak diklaim menghasilkan laporan posisi keuangan secara lengkap. Gambar 3 menyajikan dokumentasi pengenalan perangkat.

Templat pembukuan tambahan memperlihatkan hubungan yang lebih luas antara daftar akun, jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Karena instruktur hanya memberikan penjelasan secara garis besar, pengenalan ini diperlakukan sebagai wawasan lanjutan, bukan sebagai klaim bahwa seluruh peserta telah berlatih atau mampu menghasilkan laporan-laporan tersebut. Diferensiasi fungsi kedua berkas membantu memperjelas cakupan materi sebagaimana diminta dalam evaluasi naskah.



Gambar 3. Demonstrasi Templat Pencatatan Keuangan Sederhana UMKM

3. Ketercapaian Pelaksanaan dan Luaran

Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa workshop telah dilaksanakan sesuai jadwal dan diikuti oleh 48 peserta serta mencakup penyampaian materi, demonstrasi, dan diskusi. Sebanyak 246 responden mengisi kuesioner pada tahap pendaftaran. Penilaian ketercapaian difokuskan pada proses pelaksanaan dan ketersediaan dua templat Excel, bukan pada peningkatan kemampuan individu yang belum diukur.

Tabel 2. Ketercapaian Proses, Partisipasi Teramati, dan Luaran

Komponen	Hasil yang Tersedia	Penilaian
Penyelenggaraan	Workshop daring pada 26 Mei 2026 dilaporkan telah terlaksana	Proses tercatat
Kuesioner pendaftaran	246 isian; 7 kelompok wilayah; 16 kategori usaha	Profil pendaftar, bukan peserta yang hadir
Partisipasi dalam workshop	48 peserta hadir berdasarkan dokumentasi pelaksanaan	Tidak setara dengan daftar hadir atau partisipasi penuh
Materi dan demonstrasi	Contoh transaksi, studi kasus, dan pembahasan dua templat	Proses terdokumentasi
Luaran templat	Dua templat Microsoft Excel tersedia	Luaran dapat ditelaah
Interaksi dan hasil belajar	Diskusi terdokumentasi tanpa tes atau penilaian individual	Interaksi terlaksana; kompetensi belum terukur
Penerapan pascapelatihan	Pemantauan belum tersedia	Belum dapat dinilai

4. Perbandingan dengan Kegiatan Terdahulu dan Implikasi

Kegiatan pengabdian sebelumnya telah memanfaatkan Excel untuk mendampingi pencatatan dan penyusunan laporan UMKM (Ar Pelu et al., 2022; Azuwandri et al., 2024; Heryani et al., 2023; Rachma et al., 2024; Rohmah & Hastuti, 2021; Rofiq & Muhammad, 2022; Septiani et al., 2025; Yuanita et al., 2025). Maulana dan Mulyandani (2021) melaporkan kasus penyusunan laporan berbasis SAK EMKM, sedangkan Fakhira dan Nugraha (2022) membahas rancangan model akuntansi, bukan bukti khusus mengenai familiaritas dengan Excel. Nilai tambah kegiatan ini adalah pengenalan dua jenis templat secara bertahap, bukan klaim sebagai inovasi pertama. Condrowati et al. (2023) membahas peran pemahaman akuntansi dan pelatihan dalam pelaporan, sedangkan Rahmawati et al. (2023) meneliti literasi keuangan, pelatihan, dan kinerja usaha

kreatif. Literatur tersebut memberikan konteks, tetapi tidak menggantikan pengukuran hasil belajar dalam workshop ini.

Secara praktis, program berikutnya dapat menggunakan asesmen kebutuhan awal untuk memilih tingkat materi yang sesuai. Diferensiasi berdasarkan usia usaha masih merupakan usulan rancangan yang perlu diuji, bukan pola kebutuhan yang telah dibuktikan dalam kegiatan ini. Rekomendasi untuk memulai dengan pencatatan sederhana sebelum memperkenalkan pembukuan yang lebih lengkap juga merupakan implikasi praktis bagi penyelenggara. Temuan mengenai keterkaitan adopsi digital, literasi, dan kinerja UMKM (Affandi et al., 2024) mendukung relevansi tema digital, tetapi tidak secara langsung membuktikan urutan tahapan adopsi yang direkomendasikan.

5. Keterbatasan Data Kehadiran dan Evaluasi Peserta

Data kuesioner pendaftaran menggambarkan karakteristik 246 responden, sedangkan berdasarkan dokumentasi kegiatan, jumlah peserta yang menghadiri workshop adalah 48 orang. Tidak tersedianya daftar hadir individual menyebabkan data demografi peserta yang hadir dan durasi keikutsertaan setiap peserta tidak dapat dianalisis. Kegiatan juga tidak menggunakan *pretest*, *posttest*, dan penilaian praktik individual. Oleh karena itu, perubahan pengetahuan maupun keterampilan peserta tidak dapat disimpulkan secara kuantitatif.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel telah dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting pada 26 Mei 2026. Sebanyak 246 responden dari tujuh kelompok wilayah dan 16 kategori usaha mengisi kuesioner pendaftaran, sedangkan 48 peserta mengikuti workshop. Karakteristik demografi yang dilaporkan berasal dari kuesioner pendaftaran karena daftar hadir individual untuk memadankan data pendaftar dengan data peserta workshop tidak tersedia. Kegiatan terlaksana sesuai dengan agenda dan menghasilkan luaran berupa demonstrasi templat pencatatan sederhana serta pengenalan templat pembukuan akuntansi berbasis Microsoft Excel. Penyelenggara belum mengevaluasi peningkatan kompetensi dan penerapan templat pascapelatihan secara individual.

Pada kegiatan pengabdian berikutnya, penyelenggara disarankan untuk membedakan data pendaftar dan peserta yang hadir melalui pencatatan kehadiran dan durasi keikutsertaan, melengkapi pengukuran pengetahuan dan penilaian praktik, serta memantau penggunaan templat setelah pelatihan. Penyelenggara perlu menyesuaikan pilihan materi lanjutan dengan hasil asesmen kebutuhan dan tidak menetapkannya hanya berdasarkan usia usaha.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Dalam penyusunan dan penyuntingan naskah, penulis menggunakan ChatGPT (OpenAI model GPT-6) sebagai alat bantu untuk menata struktur, memperbaiki kejelasan bahasa. Penggunaan ini bertujuan meningkatkan keterbacaan dan ketepatan penyusunan naskah. Verifikasi data, penilaian isi, pemilihan referensi, serta persetujuan atas naskah akhir tetap menjadi tanggung jawab penulis.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat adanya konflik akan kepentingan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan penerbitan naskah ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Nama Penulis	Jenis Kontribusi
Dewi Rosaria	Konseptualisasi, metodologi, penyediaan sumber daya, investigasi, penulisan draf awal, dan visualisasi
Hidayatullah	Administrasi proyek, investigasi, penyediaan sumber daya, serta penelaahan dan penyuntingan naskah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Bina Nusantara, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, panitia, serta pelaku dan pendamping UMKM yang berpartisipasi dalam kegiatan.

REFERENSI

Affandi, Y., Ridhwan, M. M., Trinugroho, I., & Adiwibowo, D. H. (2024). Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia. *Research in International Business and Finance, 70*, 102376. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102376

Ar Pelu, M. F., Pramukti, A., & Subhan. (2022). Pelatihan penysunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada pelaku UMKM rumput laut Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep. *Celebes Journal of Community Services, 2*(1), 47–54. https://doi.org/10.37531/celeb.v2i1.299

Ar'razi, M. F., Arief, K., & Sudjana. (2023). Implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan: Studi kasus pada UMKM Pisang Mesir Indonesia. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 3*(2), 144–155. https://doi.org/10.35313/ialj.v3i2.3178

Azuwandri, Gustini, Putra, M. B. E., Akmal, S., & Novrianda, H. (2024). Pelatihan pembuatan laporan keuangan UMKM menggunakan aplikasi Microsoft Excel di Desa Selebar Jaya, Kecamatan Amen, Kabupaten Lebong. *Jurnal Semarak Mengabdi, 3*(2), 41–46. https://doi.org/10.56135/jsm.v3i2.166

Ciza, T. B., Kamdjoug, J. R. K., Biga-Diambeidou, M., Tchokote, I. D., & Kibekenge, G. B. (2025). Quality of accounting information and SMEs' financial performance: The mediating role of bank and informal financing. *Research in International Business and Finance, 75*, 102763. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2025.102763

Condrowati, G., Utami, E. S., Astuti, T. D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen), 11*(2), 120–130. https://doi.org/10.20527/jwm.v11i2.255

Fakhira, L. R., & Nugraha, A. A. (2022). Perancangan model akuntansi pokok untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 2*(1), 99–118. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i1.3256

Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 6*(3). https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646

Maulana, R. C., & Mulyandani, V. C. (2021). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM: Studi kasus pada UMKM Edward Konveksi. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 1*(3), 596–620. https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3267

Rachma, N., Rahman, K. G., Marlinah, A., & Nurfaulia. (2024). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8*(3), 2982. https://doi.org/10.31764/jmm.v8i3.23047

Rahmawati, A., Wahyuningsih, S. H., & Garad, A. (2023). The effect of financial literacy, training and locus of control on creative economic business performance. *Social Sciences & Humanities Open, 8*(1), 100721. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100721

Rofiq, M. H., & Muhammad, R. N. (2022). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel 2016: Studi kasus UMKM Laila Collection. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 2*(2), 317–336. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204

Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal, 1*(3), 691–704. https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192

Septiani, D., Ferdiansyah, & Sunarto. (2025). Desain laporan keuangan UMKM berbasis Microsoft Excel. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 7*(1), 51–56. https://doi.org/10.31092/kuat.v7i1.2331

Yuanita, I., Trinanto, N., Sumiarti, E., & Yenida. (2025). Peningkatan keterampilan pencatatan keuangan bagi UMKM di Kota Padang, Sumatera Barat, melalui pelatihan berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 5*(2), 365–372. https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3441

Zulfikar, R., Astuti, K. D., & Ismail, T. (2022). Financial accounting standards for micro, small, and medium entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors and implication. *Quality—Access to Success, 23*(189). https://doi.org/10.47750/QAS/23.189.15